REHAB SUDO-GIRIMULYO

## Dorong Percepatan Pertumbuhan Ekonomi

**PENGASIH (KR)** - Rehabilitasi dan rekonstruksi ruas Jalan Sudo-Girimulyo diharapkan mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi dan potensi lokal di kawasan Bukit Menoreh, khususnya di Kecamatan Girimulyo.

Ruas Jalan Sudo-Girimulyo merupakan salah akses utama masyarakat Girimulyo menuju Kota Wates atau pusat Pemkab Kulonprogo

Menurut Wisnu, di sisi lain, sekarang pemkab sedang menggalakkan percepatan pertumbuhan ekonomi di wilayah Bukit Menoreh dengan memanfaatkan potensi lokal, dari mulai objek wisata yang dikelola masyarakat, hingga potensi ekonomi, sosial dan budaya.

"Rehabilitasi dan rekonstruksi ruas jalan Sudo-Girimulyo diharapkan mampu mendongkrak perekonomian warga di Kapanewon Girimulyo," ujar Wisnu, Senin (21/6).

Wisnu meminta agar gorong-gorong panjang tiga meter yang memutus jalan menuju Puskesmas Girimulyo I dan Pasar Rakyat Girimulyo dengan kantor Kapanewon Girimulyo dikerjakan dengan cepat.

Sebab masyarakat harus memutar jauh untuk berobat atau ke pasar atau kantor kapanewon.

"Kami meminta pula ada persoalan talud warga yang memakai bahu jalan dan melanggar aturan diselesaikan dengan baik, dan tak menimbulkan konflik. Pelaksana juga diminta mengatur lalu lintas, khususnya jalan alternatif pada jam-jam sibuk," kata Wisnu sambil menambahkan anggaran pembangunan ruas jalan Sudo-Girimulyo memakai dana alokasi khusus (DAK) sebesar Rp 14 miliar yang dikerjakan pelaksana proyek PT Laju Baru Gunung Gempal.

Pelaksana proyek PT Laju Baru Gunung Gempal Rizki menyampaikan, pengerjaan gorong-gorong sedang dikebut.

"Kami berupaya menyelesaikan gorong-gorong yang menghubungkan masyarakat dengan pusat pemerintahan, kesehatan dan pasar di Girimulyo," ujarnya.

Pihak pelaksana, diminta Ketua Komisi III DPRD Kulonprogo Nur Eni Rahayu SE, untuk melakukan sosialisasi pembangunan gorong-gorong kepada masyarakat. Bahwa masyarakat tidak boleh membuang sampah sembarangan ke aliran air, dan tidak boleh memakai tanah di kawasan aliran sungai untuk ditanami rumput hijau karena akan mengganggu aliran air.

"Sosialiasi terkait pembangunan berbasis lingkungan ini penting. Sebab jangan sampai pembangunan jalan yang menghabiskan anggaran banyak, tidak diimbangi kesadaran masyarakat untuk menjaganya," tandasnya. **(Wid)-d**

CEGAH PEMALSUAN PPDB

# Disdikpora Verifikasi Data dengan Dinsos

**WONOSARI (KR)** - Mengantisipasi pemalsuan data pada pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tingkat SMP yang akan dimulai, Selasa (22/6) hingga Kamis (24/6) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) dan Dinas Sosial Gunungkidul terutama untuk jalur afirmasi.

Kepala Bidang (Kabid) SMP Disdikpora Gunungkidul Kiswara MPd menjelaskan kerja sama dilakukan untuk menghindari praktik pemalsuan data karena pernah terjadi peretasan pada proses pendaftaran, sehingga perlu ada verifikasi data dari dinas terkait.

"Pada penerimaan jalur afirmasi memang diperuntukkan bagi calon pelajar kurang mampu dan disabilitas." katanya Senin (21/6).

Pada penerimaan jalur afirmasi memang diperuntukkan bagi calon pelajar kurang mampu dan disabilitas. Jumlahnya mencapai 15 persen dari kuota yang tersedia di setiap satuan pendidikan jenjang SMP.

Untuk para calon pelajar yang mengambil jalur afirmasi, diwajibkan, memenuhi perlengkapan di antaranya lampiran Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Lampiran inilah yang nantinya akan diverifikasi oleh Dinsos.

"Dahulu tinggal memasukkan Nomor Induk Kependudukan (NIK) untuk mengetahui masuk DTKS atau tidak, untuk sekarang perlu dilakukan verifikasi," ujarnya.

Usai pelaksanaan verifikasi, dilanjutkan dengan menerbitkan surat yang menjadi dasar penerimaan pelajar baru melalui jalur afirmasi.

Surat ini juga menjadi penegasan tidak ada pemalsuan data yang dilakukan.

Terpisah, Pengolah Data Bantuan Sosial Dinsos Gunungkidul, Sumidi menuturkan, dinas sudah melakukan koordinasi dengan Disdikpora. Termasuk kesiapan dalam membantu proses pengecekan data.

"Pengecekan utamanya dilaksanakan pada data calon pelajar jalur afirmasi," tandasnya, **(Ded/Bmp)-d**

PAMONG TERKONFIRMASI POSITIF COVID-19

# Kalurahan Bumirejo - Lendah Ditutup

**LENDAH (KR)** - Kantor Kalurahan Bumirejo menutup sementara memberikan pelayanan kepada masyarakat setelah diketahui tiga pamong kalurahan terkonfirmasi positif Covid-19. Seluruh pamong kalurahan harus menjalani swab di Puskesmas Lendah 1, Senin (21/6).

Carik Bumirejo sekaligus Koordinator Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 Kalurahan Anang Windradiyanto menyatakan sebanyak 29 pamong kalurahan harus menjalani swab di Puskesmas Lendah 1. Kantor kalurahan tidak memberikan pelayanan untuk sterilisasi dengan melakukan penyemprotan disinfektan ruangan dan lingkungan kantor.

"Karena sebelumnya sudah ada yang terkonfirmasi positif Covid-19, semua pamong kalurahan harus menjalani swab di Puskemas dan menghentikan pelayanan di kantor kalurahan," ujar Anang Windradiyanto.

Menurutnya, penutupan kantor kalurahan hanya berlangsung sehari bersamaan para pamong kalurahan harus menjalani swab, Senin (21/6).

Menunggu hasil uji sampel swab, para pamong harus menjalani isolasi mandiri.

Pada hari berikutnya, mulai Selasa (22/6) kantor kalurahan sudah buka kembali seperti hari-hari biasa.

Kantor kalurahan mempersiapkan lima pamong yang dari hasil uji sampel swab cepat negatif akan memberikan pelayanan kepada masyarakat.

"Harapannya dari hasil uji sampel swab cepat kelima pamong lima pamong tersebut negatif sehingga bisa memberikan pelayanan yang dibutuhkan masyarakat," tuturnya.

Anang Windradiyanto menjelaskan kronologis kejadian diketahui ada pamong kalurahan terpapar Covid-19.

Sebelumnya ada salah satu anggota keluarga masuk kategori probable atau suspek dari pamong kalurahan meninggal dunia di rumah sakit.

Keluarga dekat yang meninggal di rumah sakit menjalani swab hasilnya positif terkonfirmasi Covid-19. Kejadian lainnya penjaga malam kantor kalurahan tetap bekerja seperti hari biasa dan tidak menginformasikan memiliki gejala mengarah ke Covid-19.

"Satgas Kalurahan meminta yang bersangkutan melakukan swab, hasil uji dari laboratorium ternyata terkonfirmasi positif. Dari kronologis kejadian itu, semua pamong kalurahan harus menjalani swab," jelasnya. **(Ras)-d**

"MULIA"
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id
PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 10.00 - 17.00 WIB
BUKA SETIAP HARI SENIN S/D MINGGU
JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI ) NO.53 YOGYAKARTA
TELP : 0274-5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 21-Jun-21

| CURRENCIES | BELI | JUAL |
|---|---|---|
| USD | 14.400 | 14.650 |
| EURO | 17.100 | 17.400 |
| AUD | 10.750 | 11.000 |
| GBP | 19.800 | 20.300 |
| CHF | 15.500 | 15.850 |
| SGD | 10.850 | 11.150 |
| JPY | 130,00 | 134,00 |
| MYR | 3.375 | 3.525 |
| SAR | 3.700 | 4.000 |
| YUAN | 2.150 | 2.300 |

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
: Menerima hampir semua mata uang asing

RATUSAN WISATAWAN PANTAI SELATAN

## Terjaring Razia Prokes Satpol PP Gunungkidul

**WONOSARI (KR)** - Tim Pengendalian dan Penegakan Hukum Penanganan Covid-19 dan Satpol PP Gunungkidul melakukan operasi protokol kesehatan di Pantai Baron. Hasilnya, masih didapati pengunjung dan wisatawan melanggar protokol kesehatan.

Kepala Bidang Penegakkan Perda Sat Pol PP Gunungkidul, Sugito mengatakan, wisatawan yang kedapatan tidak menaati protokol kesehatan dikenai sanksi dan diminta untuk membersihkan sampah dan menghafalkan pancasila.

"Aturan sudah lebih dari satu tahun pandemi, tetapi masih banyak wisatawan yang tidak patuh prokes," katanya, Senin (21/6).

Berdasarkan data jumlah pelanggaran mencapai hampir seratus orang yang terjaring razia. Mereka berasal dari berbagai wilayah luar Gunungkidul. Bahkan ada beberapa wisatawan, asal Sidoarjo Jawa Timur juga ada yang terjaring razia. Selain dikenai sanksi tertulis dan teguran mereka yang melanggar diberikan masker.

Operasi ini akan terus dilakukan dan berharap seluruh aktivitas masyarakat termasuk wisatawan patuh terhadap protokol kesehatan. "Razia akan terus kami lakukan tidak terkecuali hari libur " ucapnya.

Sementara itu, Koordinator SAR Linmas Wilayah II DIY, Marjono mengatakan, pihaknya sebenarnya sudah secara rutin melakukan razia tertib protokol kesehatan.

Selain razia pihaknya juga rutin membagikan masker. Harapannya jangan sampai objek wisata muncul klaster wisata penularan Covid-19 di Gunungkidul. "Imbauan terhadap warga maupun wisatawan patuh protokol kesehatan terus kami lakukan " terang Marjono. **(Bmp)**-d

## Konser Serenade Bunga Bangsa #4 Memelihara Sejarah Peristiwa Jogja Kembali 1949

KR - Wulan Yanuarwati

*Konser Serenade Bunga Bangsa #4.*

**YOGYA (KR) -** Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY bekerja sama dengan Allilaqus Sympony Orchestra, Con Amore Voice, dan soloist Luhung Swantara menyelenggarakan Konser Serenade Bunga Bangsa #4. Konser untuk memperingati peristiwa Jogja Kembali 29 Juni 1949 sekaligus sosialisasi dan dukungan pengusulan 1 Maret sebagai hari besar nasional.

Plt Dinas Kebudayaan DIY, Aris Eko Nugroho mengatakan melalui kegiatan diharapkan dapat semakin mengenalkan sejarah sebagai bagian dari jati diri bangsa dan menanamkan nilai-nilai patriotisme, nasionalisme, dan semangat juang. "Usulan 1 Maret sebagai Hari Penegakan Kedaulatan Negara dapat tersosialisasi dengan baik sehingga dapat diterima, dipahami dan didukung oleh masyarakat. Selain itu juga menumbuhkan sikap patriotisme, nasionalisme, dan semangat juang," paparnya, Senin (21/6).

Acara ini untuk memelihara ingatan sejarah akan peristiwa penting di Yogyakarta pada masa awal kemerdekaan. Pada tahun 1948 terjadi agresi militer Belanda yang berupaya merebut kedaulatan RI dengan menguasai Yogyakarta yang pada waktu itu merupakan Ibu Kota Negara.

Meski pemimpin negara diasingkan, namun Kraton Yogyakarta, rakyat, dan tentara menyatukan tekad dan kekuatan untuk menunjukkan kepada pihak internasional bahwa Indonesia masih ada. Hal ini memuncak pada Serangan Umum 1 Maret yang berhasil melumpuhkan kekuatan militer Belanda.

Peristiwa itu mengharuskan Belanda kembali ke meja perundingan dan berujung pada pengakuan Belanda atas kedaulatan Indonesia. Peristiwa Jogja Kembali ditandai dengan ditariknya pasukan Belanda dari tanah Yogyakarta. "Kami ingin mengajak kembali mengingat besarnya perjuangan bangsa dalam bentuk berbeda, dengan melalui seni," imbuhnya.

Kabid Pemeliharaan dan Pengembangan Sejarah, Bahasa, Sastra dan Permuseuman Dinas Kebudayaan DIY, Rully Andriadi mengatakan konser berjalan sesuai dengan protokol kesehatan ketat tanpa penonton, hanya beberapa undangan saja.

"Dilaksanakan tidak seperti tahun sebelumnya karena masih dalam pandemi sehingga terpaksa diselenggarakan dengan cara yang agak berbeda, prokes ketat dan penonton terbatas. Kita harus menyesuaikan kondisi seperti sekarang," ujarnya.

Konser melibatkan puluhan musisi yang terdiri dari seksi gesek, tiup logam, tiup kayu, perkusi, dan paduan suara. Mereka membawakan enam repertoar terdiri atas lagu-lagu perjuangan, nasional, dan komposisi musik baru yang mengisahkan tentang rangkaian perjuangan sejak Serangan Umum 1 Maret hingga peristiwa Jogja Kembali.

Keenam repertoar yaitu Teguh Kukuh Berlapis Baja, Mars Pancasila, Jogjakarta Kembali, Medley Rayuan Pulau Kelapa, Tanah Air, Api Kemerdekaan, Bendera Kita, dan Sumpah Kita. Conductor oleh Eki Satria, Soloist oleh Luhung Swantara, dan Concert Master oleh Radaen Bagus Retoridka. **(R-1)-d**

RUANG PERAWATAN RS PENUH

## Belasan Pelaku Usaha Obwis Positif Covif-19

**WONOSARI (KR)** - Belasan pelaku usaha di objek wisata Pantai Selatan Kabupaten Gunungkidul terkonfirmasi positif Covid-19 dan terbanyak di Pantai Drini. Data sementara ada 16 orang yang merupakan pedagang di tempat wisata tersebut dan kini telah melakukan isolasi mandiri.

Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul dr Dewi Irawati MKes ketika dihubungi *KR* membenarkan kejadian itu dan tracing terhadap warga yang memiliki riwayat kontak dengan pasien positif terus dilakukan.

"Hasil tracing kami penularan tidak dati satu klaster tetapi penularan sudah bersifat menyebar," katanya, Senin (21/6).

Dari hasil tracing diketahui bahwa sebagian pelaku usaha di obwis Pantai Selatan adalah warga Kalurahan Banjarejo, Tanjungsari yang memang di sana muncul 2 klaster besar rasulan dan hajatan.

Sesuai dengan ketugasan Dinkes terkait munculnya penularan pihaknya langsung melakukan penanganan dengan tracing, swab dan memberikan rekomendasi terhadap warga yang terkonfirmasi positif baik dalam perawatan rumah sakit maupun isolasi mandiri.

"Kita berharap tidak terjadi penambahan baik pelaku usaha maupun penularan terhadap wisatawan," ucapnya.

Panewu Tanjungsari, Rakhmadian Wijayanto mengungkapkan, pihaknya tidak mengetahui secara pasti dari mana asal atau riwayat penularan Covid-19 yang menyebabkan belasan pedagang di Pantai Selatan tersebut terkonfirmasi positif.

Namun demikian, sebelumnya ada pedagang di sana yang diketahui positif Covid hasil tracing dari klaster hajatan dan rasulan. "Sebagai upaya antisipasi penularan, sterilisasi dengan penyemprotan disinfektan sudah dilakukan," ucapnya.

Sementara data penambahan kasus Covid-29 pada Senin (21/6) masih cukup tinggi mencapai 71 orang. Pasien sembuh 32 orang dan meninggal 1 orang sebanyak 1.009 orang melakukan isolasi mandiri.

Sementara jumlah tempat tidur di rumah sakit rujukan baik swasta maupun RSUD Wonosari sudah penuh. Bangsal perawatan Covid-19 RSUD Wonosari sebanyak 46 ruangan juga penuh dan sudah menambah lagi 6 ruangan. **(Bmp)-d**